

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Dan Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dapat disebut juga sebagai pendekatan secara luas pada penelitian kualitatif maupun metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan turun ke lapangan melakukan pengamatan secara alamiah.<sup>1</sup> Dengan mengaplikasikan penelitian jenis lapangan, peneliti lebih mudah dalam mengali informasi, serta data yang didapat lebih valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti harus terjun ke lapangan yang berlokasi di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus untuk mendapatkan data yang kongkrit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk aslinya, tanpa mengubah simbol atau bingkai. Pendekatan ini sebagai tahap penelitian yang dapat memberikan informasi data tentang Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengkajian fenomena dan aktivitas sosial yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, setelah itu peneliti mengevaluasi, menyimpulkan, dan menjelaskan fenomena dan aktivitas yang berlangsung dalam kalimat, yang disebut dengan data.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an di Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Peneliti menentukan pondok pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Menawan dikarenakan di pesantren tersebut berbasis Al Qur'an mempunyai manajemen yang berkualitas dan mempunyai cabang di beberapa wilayah. Dengan Berbasis Al Qur'an Yang Bisa Meluluskan Hafidz Qur'an dan juga berintelektual.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

<sup>2</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 6.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan unit kasus penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu pimpinan pesantren, ustadz, pengurus, dan para santri.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data.<sup>3</sup> Sumber data primer bisa diperoleh melalui beberapa tehnik pengumpulan data yang dikerjakan, dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara sekaligus observasi secara langsung di tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu dengan wawancara dengan satu pengasuh pondok pesantren, dua ustadz dan berinteraksi langsung dengan para santri pondok pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Menawan Kudus.

#### 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.<sup>4</sup> Salahsatu tehnik pengambilan data data skunder yang peneliti pakai yaitu memanfaatkan data dokumentasi dari pondok pesantren. Selain itu, ditunjang dengan literatur yang relevan.

### E. Teknik Pengmpulan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan teknik dalam mengumpulkan data. Tanpa adanya teknik yang sesuai maka data yang diperoleh tidak dapat dikatakan benar.<sup>5</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk data yang diperlukan menggunakan beberapa metode, sebagaimana berikut ini:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data tentang orang dan benda-benda alam.<sup>6</sup> Kegiatan observasi dapat berupa dokumentasi dan kunjungan langsung ke

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 203.

lapangan atau lokasi untuk melakukan observasi secara nyata dan ikut serta dalam kegiatan dakwah bersama para santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Menawan Kudus.

## 2. Interview

Teknik interview yang sering dikenal dengan wawancara, adalah cara pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan meminta pewawancara dan orang yang diwawancarai berinteraksi secara langsung atau tidak.<sup>7</sup>

Wawancara bertujuan untuk merekam data tertulis sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini peneliti wawancara secara langsung dengan kyai, ustadz, dan santri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kejadian masalah yang telah ditulis baik dalam bentuk karya, gambar maupun tulisan. Hal ini dapat digunakan sebagai pelengkap penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi atau wawancara, keduanya merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Sehingga data yang didapatkan akan lebih kredibel.<sup>8</sup> Peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan, pembelajaran, tempat kegiatan, dan sarana prasarana yang ada di dalam pondok, serta beberapa data lain yang mendukung penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji keabsahan data atau kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut:<sup>9</sup>

### 1. Meningkatkan ketekunanan

Proses mengembangkan ketekunan dikenal sebagai pengamatan yang cermat, penuh perhatian, dan berkelanjutan. Dengan demikian data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis. Dalam hal ini, peneliti memberikan deskripsi data yang tepat dan komprehensif sehubungan dengan masalah yang ada di wilayah penelitian. Namun, peneliti juga mencari referensi di buku, jurnal, dan temuan penelitian yang berhubungan dengan judul.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber secara berkali kali dengan menggunakan beberapa metode. Dalam penelitian ini trigulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Trigulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan wawancara dengan kyai, ustadz, dan santri pundok pesantren.

### b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi ini untuk menguji keabsahan temuannya dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metodologi. Sebagai contoh data observasional diperiksa ulang dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang akurat.

### c. Triangulasi Waktu

Dalam hal ini, triangulasi waktu adalah metode yang dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data melalui penggunaan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai setting, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan kredibilitas data.

## 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Refrensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti.<sup>10</sup> Misalnya transkrip wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneiliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya Perekam Suara dan Kamera.

## 4. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan ulang informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber data. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Data dapat dianggap sah jika sesuai dengan sumbernya, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D*, 275.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D*,276.

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:

### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi meringkas, memilih, dan menyortir data primer dan paling signifikan, serta menghapus data yang tidak diperlukan lagi.<sup>12</sup> Data yang disederhanakan akan menyajikan gambaran yang lebih akurat sekaligus memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Data biasanya disajikan dengan penjelasan singkat, tabel numerik, representasi grafis, dan format serupa lainnya.<sup>13</sup> Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi Data juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Awalnya data diatur dalam folder file, indeks, atau komputer. Peneliti akan mengurutkan data ke dalam kelompok-kelompok. Peneliti juga mengkaji apa yang telah ditemui dalam penelitian. Kemudian meninjau catatan singkat dan melanjutkan untuk meringkas data dalam sebuah narasi, mengkategorikan hasil, peneliti dan penemuan temuan.<sup>14</sup> Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan memberikan kesimpulan yang luas tentang Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Yanbuul Qur'an Menawan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.